

**ORELASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP**

**MTS AL - MA'RUF KARTAYUDA KEDUNGTUBAN**

**MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

**TAHUN 2018/2019**

**Jefri Wigananda pribadi, Dra. JUNARTI, M.Pd.<sup>1)</sup>, Anita Dewi Utami, M.Pd.<sup>2)</sup>**

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA

IKIP PGRI Bojonegoro

[nandapribadi226@gmail.com](mailto:nandapribadi226@gmail.com)

[anita\\_dewi@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:anita_dewi@ikippgribojonegoro.ac.id)

[junarti\\_s@yahoo.com](mailto:junarti_s@yahoo.com)

**Abstrak**

Belajar matematika yang dibutuhkan bukan hanya menghitung dan mencari nilai, tetapi juga perlu sebuah pemahaman yang sangat rinci. Mulai dari awal sampai berhasil untuk mencari nilai dan di dalam itu terdapat tahap-tahap yang harus diselesaikan untuk mendapatkan nilai yang benar. Melihat kondisi siswa kelas VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban yang mempunyai prestasi belajar matematika yang berbeda-beda, maka diperkirakan adanya perbedaan minat belajar antar satu sama lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII B sebanyak 32 siswa,. Sedangkan kelas VII A sebagai kelas uji coba. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel kelompok. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa sebagai variabel bebas dan prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan bangsa dan negara. Karena dengan pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih berkualitas yang dibutuhkan dalam permasalahan apapun. Namun sayangnya, peran tersebut belum diikuti oleh kualitas pendidikan yang sepadan. Tentunya hal ini tak lepas dari minimnya minat belajar pada peserta didik.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sudah diajarkan pada pendidikan usia dini. Hal ini dikarenakan pentingnya hubungan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, sampai saat ini matematika seringkali dianggap sebagai salah satu pelajaran yang menakutkan. Hal ini dikarenakan kesulitan siswa dalam memahami pokok bahasan matematika dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga yang menjadi salah satu permasalahan dalam proses pendidikan. Belajar matematika yang dibutuhkan bukan hanya menghitung dan mencari nilai, tetapi juga perlu sebuah pemahaman yang sangat rinci. Mulai dari awal sampai berhasil untuk mencari nilai dan di dalam itu terdapat tahap-tahap yang harus diselesaikan untuk mendapatkan nilai yang benar.

Minat belajar siswa mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Hasil dari minat atau kemauan dari siswa tersebut akan menimbulkan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Minat sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi

belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa setiap guru dituntut harus mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian siswa terhadap apa yang diberikan. Suatu keadaan yang menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat belajar siswa. Apabila anak didik menunjukkan minat belajar yang rendah adalah tugas pendidik disamping orang tua untuk meningkatkan minat tersebut, sebab jika pendidik mengabaikan minat belajar anak akan mengakibatkan tidak berhasilnya dalam proses belajar mengajar.

Sejalan dengan uraian tersebut, Slameto (2003: 57) mengemukakan bahwa salah satu faktor intern yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa adalah minat siswa itu sendiri, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila bahan pelajaran itu sesuai dengan minat siswa maka akan lebih mudah mempelajarinya karena minat menambah frekuensi kegiatan belajar. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mengerti dan memahami faktor-faktor yang dapat menunjang prestasi belajar pada siswa.

Penelitian tentang hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar juga telah dilakukan oleh

Arifin tahun (2010). Bahwa ini semakin baik minat belajar siswa semakin baik pula prestasi belajar matematikanya.

Melihat kondisi siswa kelas VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban yang mempunyai prestasi belajar matematika yang berbeda-beda, maka diperkirakan adanya perbedaan minat belajar antar satu sama lain. Oleh karena itu peneliti bermaksud mencari adanya sebuah korelasi antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban 2018/2019. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui, apakah ada korelasi pada minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika,

Melihat latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu "adakah korelasi positif yang signifikan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban tahun 2018/2019".

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian yang dimaksud adalah "adanya korelasi positif yang signifikan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban tahun 2018/2019".

## **METODE**

### **A. Rancangan Penelitian**

#### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban tahun pelajaran 2018/2019 yaitu ada 2 kelas, kelas VII-A sebagai uji coba dan kelas VII-B sebagai sampel.

##### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan awal Juli 2019. Tahap-tahap tersebut yaitu:

##### **1) Tahap persiapan:**

Tahap ini dilakukan antara bulan Desember 2018 – Maret 2019. Pada tahap ini yang dilaksanakan

a) stansi terkait.

b) Mempersiapkan kisi-kisi angket lalu menyerahkan ke validator untuk divalidasi.

c) Memilih kelas untuk digunakan penelitian (kelas uji coba dan kelas sampel)

##### **2) Tahap pelaksanaan:**

Tahap ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2019. Pada tahap ini yang dilaksanakan adalah:

- a) Menyebarkan angket yang telah divalidasi kepada kelas uji coba.
  - b) Menyebarkan angket kepada kelas sampel (angket yang telah dihitung dengan konsistensi internal)
  - c) Meminta surat pernyataan bahwa telah selesai melakukan penelitian di instansi tersebut.
- 3) Tahap penyelesaian:  
Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019. Pada tahap ini yang dilaksanakan adalah:
- a) Menghitung hasil angket yang telah dihasilkan pada proses penelitian kelas sampel.
  - b) Menyimpulkan tentang hasil penelitian tersebut.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memiliki sifat korelatif. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dilibatkan, terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008:328). Jadi penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau

lebih agar mendeteksi sejauh mana keterkaitan faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1999:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban kelas VII semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas VII-A= 23 siswa, VII-B=23 siswa.

### 2. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel yaitu satu kelas dari empat kelas VII yang ada di MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban. Sebagian populasi yang diambil untuk diteliti tersebut dinamakan sampel. Arikunto (1999:117) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel kelompok adalah pengambilan sampel secara acak berdasarkan pada kelompok kelas (Sugiyono, 2010:65). Kelas VII A dan VII B merupakan kelas yang akan dipilih secara acak. Kelas VII B merupakan kelas sampel, sementara kelas VII A yang bukan sampel digunakan sebagai kelas uji coba.

Hasil penelitian terhadap sampel ini akan digunakan untuk melakukan generalisasi terhadap seluruh populasi yang ada.

Penelitian ini sampel yang diambil sebanyak satu kelas, yaitu kelas VII B sebagai kelas sampel dan VII A sebagai kelas uji coba.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas

Minat belajar matematika

- 1) Definisi Operasional: minat belajar adalah sebuah daya tarik baik internal maupun eksternal untuk belajar dan merasa senang mempelajari segala aspek dalam belajar.
- 2) Skala pengukuran : skala interval
- 3) Indikator : skor angket

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika.

- 1) Definisi Operasional: prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah menerima pengalaman belajar.
- 2) Skala Pengukuran: Skala interval.
- 3) Indikator: Nilai tes prestasi belajar UTS semester genap.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini harus ditentukan bagaimana cara mengukur variabel penelitian dengan cara menentukan alat pengumpulan data. Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang

digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu metode dokumentasi dan metode angket yang dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Metode Dokumentasi

Menurut Budiyo (2003) metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen-dokumen yang telah ada. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain yaitu: Nilai semester genap matematika siswa kelas VII semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

#### b. Metode Angket

Menurut Arikunto (1999: 139) angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Yang dimaksud angket dalam penelitian ini adalah pengumpulan data penelitian dengan menggunakan angket minat belajar, dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa. Angket minat belajar tersebut diberikan saat proses pembelajaran.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Pengembangan Instrumen Angket

Menurut Arikunto (1999: 139) angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa yang terdiri dari 30 butir soal yang memuat pertanyaan-pertanyaan tentang minat belajar matematika siswa berupa soal pernyataan dengan empat alternatif jawaban.

## 2. Uji Coba Angket

Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat apakah instrumen yang telah disusun tersebut reliabel, dan memiliki konsistensi internal yang baik atau tidak. Untuk mendapatkan instrumen yang benar dan akurat harus memenuhi beberapa syarat diantaranya valid, reliabel, dan konsistensi internal. Cara untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat memenuhi syarat-syarat tersebut adalah:

### a. Uji Validitas isi

Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas isi adalah: membuat kisi-kisi butir tes, menyusun soal-soal butir tes, kemudian menelaah butir tes. Budiyo (2003: 59) menyatakan bahwa untuk menilai apakah suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi, yang biasanya dilakukan adalah melalui *expert judgement* (penilaian yang dilakukan oleh 3 pakar), yaitu 2 Guru Matematika dan 1 Guru

Bahasa Indonesia MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban

Lebih lanjut lagi tentang langkah-langkah memvalidasi isi butir soal menurut Budiyo (2003: 59) adalah penilai menilai apakah kisi-kisi yang dibuat oleh pengembang tes telah menunjukkan bahwa klasifikasi kisi-kisi telah mewakili isi (*substansi*) yang akan diukur.

Kriteria penelaah dalam validitas isi meliputi:

- 1) Butir soal sesuai dengan kisi-kisi soal.
- 2) Kalimat soal dapat dipahami oleh siswa.
- 3) Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.

### b. Konsistensi Internal

Untuk menguji konsistensi instrument ini, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi *Product Moment* sebagai

$$r_{hit} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

berikut:

dengan:

- $r_{hit}$  = indeks konsistensi internl untuk butir ke-i
- $n$  = banyak subjek yang dikenai instrument
- $X$  = skor untuk butir ke-i (dari subjek uji coba)
- $Y$  = total skor (dari subjek uji coba)

Keputusan uji:

$r_{hit} \geq 0,3$  item pertanyaan tersebut konsisten

$r_{hit} < 0,3$  item pertanyaan tersebut tidak konsisten

(Budiyono, 2003: 65)

- c. Reliabilitas Untuk Angket  
Untuk menguji kahandalan (reliabilitas) instrument motivasi siswa digunakan rumus *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ), karena instrumen tersebut berbentuk angket sehingga skornya bukan 1 dan 0.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k+1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap butir

$\sigma_t^2$  = varians skor total

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas dengan rumus di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

$r_{11} = 0$  tidak reliabel

$0 < r_{11} < 0,20$  rendah sekali

$0,20 < r_{11} < 0,40$  rendah

$0,40 < r_{11} < 0,60$  sedang

$0,60 < r_{11} < 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{11} < 1$  tinggi sekali

$r_{11} = 1$  sempurna

instrumen tersebut dikatakan reliabel apabila  $r_{11} \geq 0,60$

(Arikunto, 1999: 191)

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji variabel terikat yang mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji lilliefors karena data yang digunakan berupa data tunggal. Hipotesis yang digunakan:

1) Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

3) Statistik uji yang digunakan

$$L = \text{Maks } |F(z_i) - S(z_i)|$$

Dengan  $F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$ ; dan

$Sz_i =$  proporsi cacah  $Z \leq z_i$  terhadap seluruh  $z, t$

$= (1,2,3,\dots,4)$

4) Daerah kritis

$DK = \{L | L > L_{\alpha;n}\}$  dengan  $n$  adalah ukuran sampel.

5) Keputusan uji

$H_0$  diterima jika nilai  $L_{obs} < L_{tabel}$ .

## 6) Kesimpulan

Data berasal dari populasi berdistribusi normal jika  $H_0$  diterima.

(Budiyono, 2009: 170)

**b. Uji linieritas**

Uji linieritas dimaksud untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Untuk uji linieritas digunakan  $F$  Langkah-langkah

1. Membuat hipotesis dalam bentuk uraian kalimat

$H_0$  = hubungan minat belajar dan prestasi belajar matematika linier .

$H_a$  = hubungan minat belajar dan prestasi belajar matematika tidak linier.

2. Menentukan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

3. Kaidah pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

$$F_{tabel} = F_{\alpha, k-2, \frac{N-k}{k}}$$

4. Menghitung nilai  $F_{hitung}$

Rumus  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

5. Melihat nilai  $F_{tabel}$

$$F_{tabel} = F_{\alpha, dkGTC, dkGM}$$

Keterangan :

dkGTC = K-2

dkGM = N-K

## 6. Membandingkan

$F_{hitung}$  dan

$F_{tabel}$

7. Membuat keputusan apakah  $H_a$  atau  $H_0$  diterima**2. Uji Hipotesis**

## a. Hipotesis

$H_0$  : (tidak ada korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika)

$H_1$  : (ada korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika)

b. Taraf Signifikan :  $\alpha = 0,05$ 

## c. Statistik uji yang digunakan

$$r_{hit} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

dengan:

$r_{hit}$  = indeks konsistensi

internl untuk butir ke-i

$n$  = banyak subjek yang dikenai instrument

$X$  = skor untuk butir ke-i (dari subjek uji coba)

$Y$  = total skor (dari subjek uji coba)

Keputusan uji:

Jika  $r_{hit} > r_{t\ bel}$  maka  $H_0$  ditolak

## d. Komputasi

## e. Daerah kritis

$$DK = \{r | r_{hitung} > r_{tabel}\}$$

## f. Keputusan uji

$H_0$  ditolak jika nilai  $r_{hitung} \in DK$

g. Kesimpulan

Jika  $H_0$  ditolak maka ada korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis penelitian ini berbunyi, “ada korelasi signifikan yang positif antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII semester genap MTS AL - MA'RUF KARTAYUDA KEDUNGTUBAN tahun 2018/2019”. Setelah dianalisis dimana minat belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat diperoleh  $r_{hitung} = 0,948383377$ . Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan harga tabel sehingga didapatkan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% = 0,3961 karena  $\{r_{hitung} > r_{tabel}\}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti hipotesis yang berbunyi, “ada korelasi signifikan yang positif antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika” diterima.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Erlando Doni Sirait yang berjudul “ Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 160 Jakarta”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yaitu minat belajar termasuk dalam kategori kuat, karena berdasarkan perhitungan dan pengolahan data diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 72,7; nilai modus

sebesar 71,002; median sebesar 72,448 dan simpangan baku sebesar 8,499. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban tergolong tinggi. Prestasi belajar matematika siswa termasuk dalam kategori kuat, karena berdasarkan perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,438; nilai modus sebesar 79,642; median sebesar 79,558 dan simpangan baku sebesar 9,611.

Sehingga disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika di MTs Al - Ma'ruf Kartayuda Kedungtuban tergolong sedang. Koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,706. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang lemah antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 0,498; yang artinya variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 49,8% terhadap penambahan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan uraian diatas terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa hubungan anatara minat belajar dan prestasi belajar sangat erat. Minat belajar yang tinggi akan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar. Minat besar pengaruhnya terhadap pelajaran, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat angat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena bila bahan

pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik. Sebaliknya siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran atau ilmu pengetahuan akan senang belajar sehingga dapat berhasil dalam pelajaran itu.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII semester genap MTS AL - MA'RUF KARTAYUDA KEDUNGTUBAN tahun 2018/2019.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang berada dalam diri siswa agar guru dapat mengetahui perkembangan minat belajar siswa selama dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Guru harus memberikan pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga siswa berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
3. Orang tua sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak sehingga anak dapat berminat untuk melakukan pembelajaran yang efektif di lingkungan rumah.
4. Orang tua sebaiknya memberikan kepercayaan kepada anak untuk memilih apapun yang sesuai dengan minat anak tersebut.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti dapat mengembangkan instrumen yang Dapat mengukur minat belajar secara lebih tepat dan dapat memperluas populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan diterapkan pada subyek yang lebih luas,

## DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, Sutarjo. 2006. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anwar, Saifudin. 2005. "Pengertian Prestasi Belajar".
- Arifin. 2010. Skripsi: *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMP Negeri 3 Wangi-Wangi Selatan*. Sulawesi Tenggara: Universitas Haluoleo

- Asri, Budiningsih, C. 2004. *Belajar dan Pemelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Budiyono. 2003. *Metotologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiyono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jaya. 2003. Skripsi: *Hubungan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SLTP Negri 1 Tipep*. Sulawesi Tenggara: Universitas Haluoleo
- Mubarak W.I, et al, 2007, *Promosi Kesehatan*, Edisi I, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya,1995), 132
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman A.M. 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Subarinah. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Ulya, Uly. 2012. Skripsi: *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada MTs Riyadlotul Ulum Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012*. Demak: STAIN Salatiga